

ABSTRAKSI

Gilang Ramadhan/34414563

MEMPELAJARI MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UTAMA PRODUKSI PTA(*PURIFIED TEREPHTHALIC ACID*) DI PT MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017

Kata Kunci: Manajemen Persediaan Bahan Baku, PTA(*PURIFIED TEREPHTHALIC ACID*), PT Mitsubishi Chemical Indonesia

(xii + 39 + 2 Lampiran)

Persediaan bahan baku merupakan bagian terbesar dalam penggunaan modal kegiatan produksi suatu perusahaan dan merupakan aktivitas yang selalu mengalami perubahan setiap saat karena kebutuhan akan permintaan yang dapat berubah-ubah. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola persediaan bahan baku dengan baik. Perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Proses produksi pada PT Mitsubishi Chemical Indonesia melakukan proses produksi secara terus menerus karena perusahaan memakai sistem *make to stock*. Perusahaan harus memenuhi kebutuhan produksi perusahaan harus mempunyai jumlah persediaan yang tepat agar proses produksi dapat berlangsung. Manajemen persediaan bahan baku dilakukan untuk meminimalkan biaya-biaya yang timbul dari adanya persediaan. PT Mitsubishi Chemical Indonesia melakukan perencanaan persediaan yang dilakukan oleh bagian logistik pada bulan sebelumnya agar persediaan dapat sesuai dengan ketetapan yang diinginkan. Bagian logistik akan melakukan pengendalian dengan melakukan pemeriksaan bahan baku yang baru datang dan dicatat oleh bagian logistik. Pencatatan yang dilakukan adalah mengenai waktu datang, kuantitas material dan supplier bahan baku. Operator logistik lalu akan menandai material dengan tanggal sehingga operator proses yang datang akan mengambil bahan baku sesuai dengan tanggal yang dicatat paling awal oleh operator logistik, karena menggunakan metode *first in first out (FIFO)*. Metode ini memiliki pemahaman bahan baku yang pertama kali datang dibeli, merupakan bahan baku yang pertama digunakan untuk produksi. Metode ini digunakan untuk menghindari penurunan kualitas yang terjadi karena material yang terlalu lama berada di dalam gudang dan mengalami penumpukan.

Daftar Pustaka (1986-2012)